

Lampiran 9

**Data Penelitian Penggunaan Kaidah Bahasa Indonesia Berdasarkan Mata Pelajaran IPS**

Kode Soal	Data	Analisis			
		Penggunaan Kalimat	Penggunaan Kata	Penggunaan Gaya dan Nada	Penggunaan Ejaan
Dt/A-1	Batu yang bertulis catatan kejadian sejarah disebut ... a. Prasasti b. Dokumen c. Patung d. Candi	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-1 meliputi a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal. b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>batu</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-1 meliputi a. Pilihan kata <i>batu</i> sudah tepat. Kata <i>batu</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan. b. Kata <i>batu</i> secara leksikal bermakna ‘benda keras dan padat yang berasal dari bumi atau planet lain, tetapi bukan logam’.	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-1 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-1 merupakan jenis nada berita.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-1 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>batu</i> di awal kalimat sudah tepat, sedangkan pada kata <i>prasasti</i> , <i>dokumen</i> , <i>patung</i> , dan <i>candi</i> di awal pilihan jawaban tidak tepat. Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama istilah geografi yang tidak menjadi unsur nama diri. b. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.  <b>Perbaikan:</b> Batu yang bertulis catatan kejadian sejarah disebut .... a. prasasti b. dokumen c. patung d. candi
Dt/A-2	Kerajaan Kediri merupakan kerajaan peninggalan agama ... a. Hindu	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-2 meliputi a. Kesatuan dan kesepadanan	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-2 meliputi a. Pilihan kata <i>agama</i> sudah	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-2 memiliki sifat bahasa yang jelas,	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-2 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>kerajaan</i> di awal kalimat dan pada kata <i>kediri</i> sudah tepat.

	b. Budha c. Kristen d. Islam	kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal. b. Pengulangan kata <i>kerajaan</i> untuk menekankan pertanyaan tidak tepat.	tepat. Islam, Budha, Kristen, dan Hindu merupakan agama yang ada di Indonesia. b. Kata <i>agama</i> secara leksikal bermakna ‘ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya’.	singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-2 merupakan jenis nada berita.	Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>Hindu, Budha, Kristen, dan Islam</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan. b. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.  <b>Perbaikan:</b> Kerajaan Kediri merupakan peninggalan agama .... a. Hindu b. Budha c. Kristen d. Islam
Dt/A-3	Rumah ibadah umat Budha adalah ... a. Pura b. Masjid c. Wihara d. Kelenteng	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-3 meliputi a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal. b. Penekanan inti pernyataan soal berupa frase <i>rumah ibadah</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-3 meliputi a. Pilihan kata <i>rumah ibadah</i> sudah tepat. Frase <i>rumah ibadah</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan. b. Kata <i>rumah ibadah</i> secara gramatikal bermakna ‘bangunan tempat beribadah’.	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-3 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-3 merupakan jenis nada berita.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-3 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>rumah</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>budha</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>pura, masjid, wihara, dan kelenteng</i> di awal pilihan jawaban tidak tepat. Kata <i>pura, masjid, wihara, dan kelenteng</i> merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat

					<p>menggunakan huruf kecil.</p> <p>b. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Rumah ibadah umat Budha adalah ....</p> <p>a. pura b. masjid c. wihara d. kelenteng</p>
Dt/A-4	<p>Patih yang terkenal dari kerajaan Majapahit adalah ...</p> <p>a. Hayam Wuruk b. Ken Arok c. Gajah Mada d. Anusapati</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-4 meliputi</p> <p>a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</p> <p>b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>patih</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-4 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>patih</i> sudah tepat. Kata <i>patih</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</p> <p>b. Kata <i>patih</i> secara leksikal bermakna ‘sebutan bagi orang yang menjadi wakil raja suatu kerajaan’.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-4 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-4 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-4 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>patih</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>majapahit</i> di tengah kalimat sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama ketatanegaraan. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>hayam wuruk</i>, <i>ken arok</i>, <i>gajah mada</i>, dan <i>anusapati</i> di awal pilihan jawaban sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang.</p> <p>b. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Patih yang terkenal dari kerajaan Majapahit adalah ....</p>

					<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hayam Wuruk</li> <li>b. Ken Arok</li> <li>c. Gajah Mada</li> <li>d. Anusapati</li> </ul>
Dt/A-5	<p>Candi-candi peninggalan agama Budha diantaranya adalah ...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dieng</li> <li>b. Prambanan</li> <li>c. Cangkuang</li> <li>d. Kalasan</li> </ul>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-5 meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</li> <li>b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>candi</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.</li> </ul>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-5 meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pilihan kata <i>candi</i> sudah tepat. Kata <i>candi</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</li> <li>b. Kata <i>candi</i> secara leksikal bermakna ‘bangunan tua yang terbuat dari batu pada zaman dahulu’.</li> </ul>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-5 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-5 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-5 meliputi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>candi</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>budha</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>dieng</i>, <i>prambanan</i>, <i>cangkuang</i>, dan <i>kalasan</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi.</li> <li>b. Penulisan bentuk ulang <i>candi-candi</i> sudah tepat. Bentuk ulang ditulis lengkap dengan tanda hubung.</li> <li>c. Penggunaan tanda hubung pada kata <i>candi-candi</i> sudah tepat. Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur bentuk ulang.</li> <li>d. Penulisan kata <i>diantaranya</i> tidak tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya apabila kata itu berfungsi menyatakan tempat/arah.</li> <li>e. Penulisan kata ganti <i>-nya</i> pada kata <i>diantaranya</i> sudah tepat. Kata ganti <i>-nya</i> ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.</li> <li>f. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah</li> </ul>

					<p>untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Candi-candi peninggalan agama Budha diantaranya adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dieng</li> <li>Prambanan</li> <li>Cangkuang</li> <li>Kalasan</li> </ol>
Dt/A-6	<p>Balaputeradewa adalah salah satu raja yang terkenal dari kerajaan ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Singosari</li> <li>Kediri</li> <li>Kutai</li> <li>Sriwijaya</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan usur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan Dt/A-6 sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-6 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>kerajaan</i> sudah tepat. Singosari, Kediri, Kutai, dan Sriwijaya merupakan kerajaan yang ada di Indonesia.</li> <li>Kata <i>kerajaan</i> secara gramatikal bermakna ‘bentuk pemerintahan yang dikepalai oleh seorang raja’.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-6 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-6 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-6 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>balaputeradewa</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>singosari, kediri, kutai, dan sriwijaya</i> di awal pilihan jawaban sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi.</li> <li>Penulisan kata <i>dari kerajaan</i> sudah tepat. Kata depan <i>dari</i> ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya apabila kata itu menyatakan tempat/arah.</li> <li>Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</li> </ol> <p><b>Perbaikan:</b> Balaputeradewa adalah salah satu raja yang terkenal dari kerajaan ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Singosari</li> </ol>

					b. Kediri c. Kutai d. Sriwijaya
Dt/A-7	Samudra Pasai adalah kerajaan Islam yang pertama di Nusantara. Pendirinya adalah ... a. Sultan Muhammad b. Sultan Nuku c. Sultan Malik Al-Shaleh d. Sultan Malik	<b>Penjelasan:</b> Unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan gagasan pernyataan pada Dt/A-7 sudah tepat.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-7 meliputi a. Pilihan kata <i>pendiri</i> sudah tepat. Kata <i>pendiri</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan. b. Kata <i>pendiri</i> secara gramatikal bermakna ‘orang yang mendirikan (perkumpulan, negara, dsb.)’.	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-7 memiliki sifat bahasa yang jelas, menarik, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-7 merupakan jenis nada berita.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-7 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>samudra pasai</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>islam</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>nusantara</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>sultan muhammad</i> , <i>sultan nuku</i> , <i>sultan malik al-shaleh</i> , dan <i>sultan malik</i> di awal pilihan jawaban sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan yang diikuti nama orang. b. Penggunaan tanda titik sudah tepat. Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. c. Penulisan kata <i>di nusantara</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya apabila kata itu menyatakan tempat/arrah. d. Penulisan kata ganti <i>-nya</i> pada kata <i>pendirinya</i> sudah tepat. Kata ganti <i>-nya</i> ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya. e. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat,

					<p>maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Samudra Pasai adalah kerajaan Islam yang pertama di Nusantara. Pendirinya adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sultan Muhammad</li> <li>Sultan Nuku</li> <li>Sultan Malik Al-Shaleh</li> <li>Sultan Malik</li> </ol>
Dt/A-8	<p>Pendiri kerajaan Demak adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sultan Agung</li> <li>Raden Patah</li> <li>Sultan Ageng Tirtayasa</li> <li>Sultan Malik</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-8 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</li> <li>Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>pendiri</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-8 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>pendiri</i> sudah tepat. Kata <i>pendiri</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</li> <li>Kata <i>pendiri</i> secara gramatikal bermakna ‘orang yang mendirikan (perkumpulan, negara, dsb.)’.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-8 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-8 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-8 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>pendiri</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>demak</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>sultan agung</i>, <i>raden patah</i>, <i>sultan ageng tirtayasa</i>, dan <i>sultan malik</i> di awal pilihan jawaban sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan yang diikuti nama orang.</li> <li>Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</li> </ol> <p><b>Perbaikan:</b> Pendiri kerajaan Demak adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sultan Agung</li> </ol>

					b. Raden Patah c. Sultan Ageng Tirtayasa d. Sultan Malik
Dt/A-9	Kerajaan Ternate-Tidore terletak di ... a. Kepulauan Nusa Tenggara b. Kepulauan Riau c. Kepulauan Maluku d. Kepulauan Madura	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-9 meliputi a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal. b. Pengulangan kata <i>kepulauan</i> di awal pilihan jawaban tidak tepat.  <b>Perbaikan:</b> Kerajaan Ternate-Tidore terletak di kepulauan .... a. Nusa Tenggara b. Riau c. Maluku d. Madura	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-9 meliputi a. Pilihan kata <i>terletak</i> sudah tepat. Kata <i>terletak</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan. b. Kata <i>terletak</i> secara gramatikal bermakna ‘berada; bertempat’.	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-9 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-9 merupakan jenis nada berita.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-9 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>kerajaan</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>ternate-tidore</i> dan huruf kapital pada kata <i>kepulauan nusa tenggara</i> , <i>kepulauan riau</i> , <i>kepulauan maluku</i> , dan <i>kepulauan madura</i> di awal pilihan jawaban sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi. b. Penggunaan tanda pisah pada kata <i>ternate-tidore</i> sudah tepat. Tanda pisah digunakan untuk memisahkan dua bilangan dengan arti ‘sampai ke’. c. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.  <b>Perbaikan:</b> Kerajaan Ternate-Tidore terletak di kepulauan .... a. Nusa Tenggara b. Riau c. Maluku d. Madura
Dt/A-10	Sultan Iskandar Muda adalah seorang raja yang	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan usur subjek dan	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-10	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-10 meliputi



	<p>terkenal dari kerajaan ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Aceh</li> <li>Banten</li> <li>Demak</li> <li>Ambon</li> </ol>	<p>predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan Dt/A-10 sudah tepat.</p>	<p>meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>kerajaan</i> sudah tepat. Aceh, Banten, Demak, dan Ambon merupakan kerajaan yang ada di Indonesia.</li> <li>Kata <i>kerajaan</i> secara gramatikal bermakna ‘bentuk pemerintahan yang dikepalai oleh seorang raja’.</li> </ol>	<p>Dt/A-10 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-10 merupakan jenis nada berita.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>sultan</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>sultan iskandar muda</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan yang diikuti nama orang. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>aceh, banten, demak</i>, dan <i>ambon</i> di awal pilihan jawaban sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi.</li> <li>Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</li> </ol> <p><b>Perbaikan:</b> Sultan Iskandar Muda adalah seorang raja yang terkenal dari kerajaan ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Aceh</li> <li>Banten</li> <li>Demak</li> <li>Ambon</li> </ol>
Dt/A-11	<p>Salah satu dari kerajaan Ternate adalah Sultan Basabullah, beliau terkenal dengan sebutan ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Raja yang gagah berani</li> <li>Raja yang sopan</li> <li>Raja yang baik</li> <li>Raja 27 pulau</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Ketidakhematan kalimat terlihat dengan adanya pengulangan subjek berupa kata <i>Sultan Basabullah</i> dan <i>beliau</i> pada Dt/A-11.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Sultan Basabullah terkenal dengan sebutan ....</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-11 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan kata <i>sebutan</i> sudah tepat. Kata <i>sebutan</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</li> <li>Kata <i>sebutan</i> secara gramatikal bermakna ‘panggilan; nama; gelar</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-11 memiliki sifat bahasa yang jujur, singkat, sederhana, tidak tepat, dan tidak jelas. Nada pernyataan pada Dt/A-11 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-11 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>salah</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>ternate</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>sultan basabullah</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama gelar</li> </ol>

			yang diberikan kepada seseorang’.		<p>kehormatan yang diikuti nama orang. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>raja</i> di awal pilihan jawaban tidak tepat. Kata <i>raja</i> merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil.</p> <p>b. Penulisan angka 27 sudah tepat. Lambang bilangan yang dinyatakan dengan satu atau dua kata ditulis dengan huruf.</p> <p>c. Penggunaan tanda koma sudah tepat. Tanda koma digunakan untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi.</p> <p>d. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Sultan Basabullah terkenal dengan sebutan ....</p> <p>a. raja yang gagah berani b. raja yang sopan c. raja yang baik d. raja 27 pulau</p>
Dt/A-12	<p>Karena beraninya, Sultan Hasanudin melawan Belanda sehingga ia dijuluki ....</p> <p>a. Ayam jantan dari Timur b. Ayam Jantan yang Tangguh c. Ayam Jantan dari</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-12 meliputi</p> <p>a. Ketidakhematan kalimat terlihat dengan adanya pengulangan subjek berupa kata <i>sultan hasanudin</i> dan <i>ia</i>. b. Kevariasian kalimat terlihat dengan adanya partikel</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-12 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>beraninya</i> tidak tepat dan sebaiknya diganti dengan kata <i>keberaniannya</i>. b. Pilihan kata <i>sehingga</i> tidak tepat, lebih baik dihilangkan.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-12 memiliki sifat bahasa yang sederhana, jujur, menarik, tetapi tidak tepat dan tidak jelas. Nada pernyataan pada Dt/A-12 merupakan</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-12 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>karena</i> di sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>sultan hasanudin</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama gelar kehormatan yang diikuti nama orang. Penggunaan huruf kapital pada kata</p>

	<p>Barat</p> <p>d. Ayam Jantan yang Elok</p>	<p>penghubung <i>karena</i> pada pembukaan kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b>            Karena keberaniannya melawan Belanda, Sultan Hasanudin dijuluki ....</p>	<p>c. Kata <i>dijuluki</i> secara gramatikal bermakna ‘diberi nama sampingan’.</p>	<p>jenis nada berita.</p>	<p><i>belanda</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama negara. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>ayam, jantan, timur, tangguh, barat, dan elok</i> di awal pilihan tidak tepat. Kata ayam, jantan, timur, tangguh, barat, dan elok merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil.</p> <p>b. Penulisan kata ganti <i>-nya</i> pada kata <i>beraninya</i> sudah tepat. Kata ganti <i>-nya</i> ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.</p> <p>c. Penggunaan tanda koma sudah tepat. Tanda koma digunakan sebagai pemisah anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimatnya.</p> <p>d. Penggunaan tanda elipsis sudah tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik.</p> <p><b>Perbaikan:</b>            Karena keberaniannya melawan Belanda, Sultan Hasanudin dijuluki ....</p> <p>a. ayam jantan dari timur            b. ayam jantan yang tangguh            c. ayam jantan dari barat            d. ayam jantan yang elok</p>
Dt/A-13	<p>Salah satu peninggalan kerajaan Islam Demak adalah ...</p> <p>a. Masjid Agung Demak            b. Masjid Agung            c. Masjid Besar            d. Masjid Raya Demak</p>	<p><b>Penjelasan:</b>            Penggunaan kalimat pada Dt/A-13 meliputi</p> <p>a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</p>	<p><b>Penjelasan:</b>            Penggunaan kata pada Dt/A-13 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>peninggalan</i> sudah tepat. Kata <i>peninggalan</i> merupakan pokok masalah yang</p>	<p><b>Penjelasan:</b>            Gaya pernyataan pada Dt/A-13 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada</p>	<p><b>Penjelasan:</b>            Penggunaan ejaan pada Dt/A-13 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>salah</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>islam</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama ungkapan yang</p>

		<p>b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>salah satu peninggalan</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.</p>	<p>ditanyakan.</p> <p>b. Kata <i>peninggalan</i> secara gramatikal bermakna ‘barang yang ditinggal’.</p>	<p>Dt/A-13 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>berhubungan dengan Tuhan. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>demak</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi. Huruf kapital pada kata <i>masjid</i> di awal pilihan jawaban sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi yang diikuti nama diri.</p> <p>b. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Salah satu peninggalan kerajaan Islam Demak adalah ....</p> <p>a. Masjid Agung Demak b. Masjid Agung c. Masjid Besar d. Masjid Raya Demak</p>
Dt/A-14	<p>Perjanjian Bongaya yang letaknya di desa Bongaya Sulawesi Selatan terjadi pada tanggal ...</p> <p>a. 1 Nopember 1815 b. 18 Nopember 1667 c. 10 Nopember 1645 d. 8 Nopember 1667</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-14 meliputi</p> <p>a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</p> <p>b. Ketidakhematan kalimat terlihat dengan adanya hiponim berupa kata <i>tanggal</i>.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Perjanjian Bongaya yang letaknya</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-14 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>terjadi</i> sudah tepat. Kata <i>terjadi</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</p> <p>b. Kata <i>perjanjian</i> secara gramatikal bermakna ‘persetujuan (tertulis atau dengan lisan) yang dibuat oleh dua pihak atau lebih, masing-masing bersepakat</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-14 memiliki sifat bahasa yang sederhana, jujur, tetapi tidak tepat, jelas, dan menarik. Nada pernyataan pada Dt/A-14 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-14 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>perjanjian</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>bongaya</i>, <i>sulawesi</i>, dan <i>selatan</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>nopember</i> di pilihan jawaban sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama bulan.</p> <p>b. Penulisan kata <i>nopember</i> tidak tepat. Kata yang tepat adalah <i>november</i>.</p>

		di desa Bongaya Sulawesi Selatan terjadi pada ....	akan menaati apa yang tersebut dalam persetujuan itu’.		<p>c. Penulisan kata ganti <i>-nya</i> pada kata <i>letaknya</i> sudah tepat. Kata ganti <i>-nya</i> ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.</p> <p>d. Penulisan kata <i>di desa</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya apabila kata itu menunjukkan tempat/arah.</p> <p>e. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Perjanjian Bongaya yang letaknya di desa Bongaya Sulawesi Selatan terjadi pada ....</p> <p>a. 1 November 1815</p> <p>b. 18 November 1667</p> <p>c. 10 November 1645</p> <p>d. 8 November 1667</p>
Dt/A-15	<p>Ungkapan Bhineka Tunggal Ika terdapat dalam kitab ...</p> <p>a. Negara Kertagama</p> <p>b. Arjuna Wiwaha</p> <p>c. Sutasoma</p> <p>d. Paraton</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan usur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan Dt/A-15 sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-15 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>kitab</i> sudah tepat. Negara kertagama, arjuna wiwaha, sutasoma, dan paraton merupakan buku suci yang ada di Indonesia pada zaman dahulu.</p> <p>b. Kata <i>ungkapan</i> secara gramatikal bermakna ‘kelompok kata atau gabungan kata yang</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-15 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-15 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-15 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>ungkapan</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>bhineka tunggal ika</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>negara, arjuna, sutasoma, dan paraton</i> di awal pilihan jawaban sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama tuhan dan kitab suci.</p> <p>b. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian</p>



					<p>menegaskan adanya keterangan aposisi atau keterangan yang lain sehingga kalimat menjadi jelas.</p> <p>e. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Secara astronomis wilayah Indonesia terletak di ....</p> <p>a. 6<sup>0</sup>LU–11<sup>0</sup>LS b. 6<sup>0</sup>LS–11<sup>0</sup>LU c. 11<sup>0</sup>LU–15<sup>0</sup>LS d. 13<sup>0</sup>LU–20<sup>0</sup>LS</p>
Dt/A-17	<p>Secara geografis Indonesia terletak diantara dua benua yaitu ...</p> <p>a. Asia dan Afrika b. Asia dan Austria c. Asia dan Amerika d. Asia dan Australia</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-17 meliputi</p> <p>a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</p> <p>b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>secara geografis</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.</p> <p>c. Kevariasian kalimat terlihat adanya frase keterangan berupa frase <i>secara geografis</i> di pembukaan kalimat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-17 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>geografis</i> sudah tepat. Kata <i>geografis</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</p> <p>b. Kata <i>geografis</i> secara leksikal bermakna ‘bersangkut-paut dengan geografi’.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-17 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, menarik, tepat, dan jujur.</p> <p>Nada pernyataan pada Dt/A-17 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-17 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>secara</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>indonesia</i> dan kata <i>asia</i>, <i>afrika</i>, <i>austria</i>, <i>amerika</i>, dan <i>australia</i> di awal pilihan jawaban sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama negara.</p> <p>b. Penulisan kata <i>diantara</i> tidak tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya apabila menyatakan tempat atau arah.</p> <p>c. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p>

					<b>Perbaikan:</b> Secara geografis Indonesia terletak di antara dua benua yaitu .... a. Asia dan Afrika b. Asia dan Austria c. Asia dan Amerika d. Asia dan Australia
Dt/A-18	Yang termasuk kenampakan alam buatan adalah ... a. Gunung b. Sungai c. Laut d. Waduk	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-18 meliputi a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal. b. Penekanan inti pernyataan soal berupa frase <i>yang termasuk</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat. c. Kevariasian pernyataan soal sudah tepat dengan adanya keterangan berupa frase <i>yang bukan</i> pada pembukaan kalimat.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-18 meliputi a. Pilihan kata <i>kenampakan</i> tidak tepat digunakan dan sebaiknya dihilangkan. b. Kata <i>buatan</i> secara gramatikal bermakna ‘dibuat tidak seperti sebenarnya’.  <b>Perbaikan:</b> Yang termasuk alam buatan adalah ....	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-18 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, menarik, jujur, tetapi tidak tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-18 merupakan jenis nada berita.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-18 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>yang</i> di awal kalimat sudah tepat, tetapi huruf kapital pada kata <i>gunung</i> , <i>sungai</i> , <i>laut</i> , dan <i>waduk</i> tidak tepat. Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama istilah geografi yang tidak menjadi unsur nama diri. b. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.  <b>Perbaikan:</b> Yang termasuk alam buatan adalah .... a. gunung b. sungai c. laut d. waduk
Dt/A-19	Gambar disamping adalah seorang raja yang berasal dari kerajaan ... a. Ambon b. Demak	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-19 meliputi a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-19 meliputi a. Pilihan kata <i>kerajaan</i> sudah tepat. Ambon, Demak,	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-19 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana,	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-19 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>gambar</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan



	c. Makassar d. Samudra Pasai	adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal. b. Penekanan inti pernyataan soal berupa frase <i>gambar di samping</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.	Makassar, dan Samudra Pasai merupakan kerajaan yang ada di Indonesia. b. Kata <i>kerajaan</i> secara gramatikal bermakna ‘bentuk pemerintahan yang dikepalai oleh seorang raja’.	tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-19 merupakan jenis nada berita.	huruf kapital pada kata <i>ambon, demak, makassar</i> , dan <i>samudra pasai</i> di awal pilihan jawaban sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi. b. Penulisan kata <i>disamping</i> tidak tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya apabila menyatakan tempat/arrah. c. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.  <b>Perbaikan:</b> Gambar di samping adalah seorang raja yang berasal dari kerajaan .... a. Ambon b. Demak c. Makassar d. Samudra Pasai
Dt/A-20	Teluk Bone pada gambar (peta) disamping ditunjukkan oleh nomor ... a. 1 b. 2 c. 3 d. 4	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-20 meliputi a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal. b. Penekanan inti pernyataan soal berupa frase <i>teluk bone</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-20 meliputi a. Pilihan kata <i>nomor</i> sudah tepat. 1, 2, 3, dan 4 merupakan bagian dari nomor. b. Kata <i>ditunjukkan</i> secara gramatikal bermakna ‘diperlihatkan’.	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-20 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, menarik, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-20 merupakan jenis nada berita.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-20 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>teluk</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Huruf kapital pada kata <i>teluk bone</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi. b. Penggunaan tanda kurung pada kata <i>peta</i> sudah tepat. Tanda kurung digunakan sebagai penambah keterangan. c. Penggunaan angka 1, 2, 3, dan 4 sudah tepat. Angka dipakai untuk menyatakan lambang bilangan atau nomor.

					<p>d. Penulisan kata <i>disamping</i> tidak tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya apabila menyatakan tempat/arah.</p> <p>e. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Teluk Bone pada gambar (peta) di samping ditunjukkan oleh nomor ....</p> <p>a. 1 b. 2 c. 3 d. 4</p>
Dt/A-21	<p>Daerah yang menjorok ke dalam laut disebut ...</p> <p>a. Tanjung b. Teluk c. Pantai d. Delta</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-21 meliputi</p> <p>a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</p> <p>b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>daerah</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-21 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>dalam</i> tidak tepat dan sebaiknya dihilangkan.</p> <p>b. Pilihan kata <i>daerah</i> sudah tepat. Kata <i>daerah</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</p> <p>c. Kata <i>daerah</i> secara leksikal bermakna ‘bagian permukaan bumi dalam kaitannya dengan keadaan alam dsb yang khusus’.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-21 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, menarik, jujur, tetapi tidak tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-21 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-21 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>daerah</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>tanjung</i>, <i>teluk</i>, <i>pantai</i>, dan <i>delta</i> di awal pilihan jawaban tidak tepat. Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama istilah geografi yang tidak menjadi unsur nama diri.</p> <p>b. Penulisan kata <i>ke dalam</i> sudah tepat. Kata depan <i>ke</i> ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya apabila menyatakan tempat/arah.</p> <p>c. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p>

					<p><b>Perbaikan:</b> Daerah yang menjorok ke laut disebut ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>tanjung</li> <li>teluk</li> <li>pantai</li> <li>delta</li> </ol>
Dt/A-22	<p>Nama pulau penghasil garam terbesar di Indonesia adalah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pulau Halmahera</li> <li>Pulau Madura</li> <li>Pulau Bawean</li> <li>Pulau Buton</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-22 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</li> <li>Penekanan inti pernyataan soal berupa frase <i>nama pulau</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-22 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>nama pulau</i> sudah tepat. Halmahera, Madura, Bawean, dan Buton merupakan nama pulau yang terdapat di Indonesia.</li> <li>Kata <i>pulau</i> secara leksikal bermakna ‘tanah (daratan) yang dikelilingi air (di laut, di sungai, atau di danau)’.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-22 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, menarik, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-22 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-22 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>nama</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Huruf kapital pada kata <i>indonesia</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama negara. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>pulau</i> di awal pilihan jawaban sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi.</li> <li>Penulisan kata <i>di Indonesia</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya apabila menyatakan tempat/arrah.</li> <li>Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</li> </ol> <p><b>Perbaikan:</b> Nama pulau penghasil garam terbesar di Indonesia adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pulau Halmahera</li> <li>Pulau Madura</li> <li>Pulau Bawean</li> <li>Pulau Buton</li> </ol>

Dt/A-23	<p>Tempat wisata taman laut di Sulawesi bernama ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Taman Bunaken</li> <li>Taman Gorontalo</li> <li>Taman Bahari</li> <li>Taman Raya</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-23 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</li> <li>Penekanan inti pernyataan soal berupa frase <i>tempat wisata</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-23 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>tempat wisata</i> sudah tepat. Taman Bunaken, Gorontalo, Bahari, dan Raya merupakan nama tempat wisata taman laut yang terdapat di Indonesia.</li> <li>Kata <i>taman laut</i> secara leksikal bermakna ‘taman (daerah) di dalam laut yang penuh dengan kerang, rumah binatang, koral berwarna-warni, dan beraneka ragam ikan’.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/ A-23 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-23 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-23 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>tempat</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>sulawesi, taman, bunaken, gorontalo, bahari, dan raya</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi.</li> <li>Penulisan kata <i>di Sulawesi</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya apabila menyatakan tempat/arrah.</li> <li>Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</li> </ol> <p><b>Perbaikan:</b> Tempat wisata taman laut di Sulawesi bernama ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Taman Bunaken</li> <li>Taman Gorontalo</li> <li>Taman Bahari</li> <li>Taman Raya</li> </ol>
Dt/A-24	<p>Sungai Dingul terdapat di propinsi ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sulawesi Bunaken</li> <li>Jawa Timur</li> <li>Sulawesi Utara</li> <li>Papua</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan Dt/A-24 sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-24 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>provinsi</i> sudah tepat digunakan. Jawa Timur, Sulawesi Utara, dan Papua merupakan provinsi yang terdapat di Indonesia, sedangkan bunaken bukan</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/ A-24 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, menarik, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-24 merupakan</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-24 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>sungai</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>sungai dingul, sulawesi, jawa, dan papua</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi.</li> <li>Penulisan kata <i>propinsi</i> tidak tepat. Kata yang</li> </ol>

			<p>dan sebaiknya dihilangkan.</p> <p>b. Kata <i>provinsi</i> secara leksikal bermakna ‘wilayah atau daerah yang dikepalai oleh gubernur’.</p>	jenis nada berita.	<p>tepat adalah <i>provinsi</i>.</p> <p>c. Penulisan <i>di propinsi</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya apabila menyatakan tempat/arah.</p> <p>d. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Sungai Dingul terdapat di provinsi ....</p> <p>a. Sulawesi b. Jawa Timur c. Sulawesi Utara d. Papua</p>
Dt/A-25	<p>Sungai yang terpanjang di Sumatra adalah ...</p> <p>a. Asahan b. Batanghari c. Musi d. Tulang Bawang</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-25 meliputi</p> <p>a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</p> <p>b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>sungai</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-25 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>sungai</i> sudah tepat. Asahan, Batanghari, Musi, dan Tulang Bawang merupakan nama sungai yang terdapat di Indonesia.</p> <p>b. Kata <i>sungai</i> secara leksikal bermakna ‘aliran air yang besar’.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-25 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-25 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-25 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>sungai</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>sumatra</i>, <i>asahan</i>, <i>batanghari</i>, <i>musi</i>, dan <i>tulang bawang</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi.</p> <p>b. Penulisan kata <i>sumatra</i> tidak tepat. Kata yang tepat adalah <i>sumatera</i>.</p> <p>c. Penulisan kata <i>di sumatra</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya apabila menyatakan tempat/arah.</p> <p>d. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah</p>

					<p>untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Sungai terpanjang di Sumatera adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Asahan</li> <li>Batanghari</li> <li>Musi</li> <li>Tulang Bawang</li> </ol>
Dt/A-26	<p>Musim kemarau terjadi pada bulan ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>April–Nopember</li> <li>April–Desember</li> <li>April–Oktober</li> <li>Oktober–April</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-26 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</li> <li>Ketidakhematan kalimat terlihat dengan adanya hiponim berupa kata <i>bulan</i>.</li> </ol> <p><b>Perbaikan:</b> Musim kemarau terjadi pada ....</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-26 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>terjadi</i> sudah tepat. Kata <i>terjadi</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</li> <li>Pilihan kata <i>musim</i> sudah tepat.</li> <li>Kata <i>musim</i> secara leksikal bermakna ‘waktu tertentu yang bertalian dengan keadaan iklim’.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/ A-26 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, jujur, tetapi tidak tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-26 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-26 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>musim</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>april</i>, <i>nopember</i>, <i>desember</i>, dan <i>oktober</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama bulan.</li> <li>Penggunaan tanda pisah sudah tepat. Tanda pisah digunakan di antara dua bilangan dengan arti ‘sampai dengan’.</li> <li>Penulisan kata <i>nopember</i> tidak tepat. Kata yang tepat adalah <i>november</i>.</li> <li>Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</li> </ol> <p><b>Perbaikan:</b> Musim kemarau terjadi pada ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>April–November</li> <li>April–Desember</li> <li>April–Oktober</li> <li>Oktober–April</li> </ol>

Dt/A-27	Jika di Lampung pukul 8 pagi, maka di Bali pukul ... a. 7 b. 8 c. 9 d. 10	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-27 meliputi a. Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat. b. Kesejajaran pernyataan soal terlihat dengan adanya kata depan <i>di Bali</i> dan <i>di Lampung</i> .	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-27 meliputi a. Penggunaan kata <i>pukul</i> sudah tepat. b. Kata <i>pukul</i> secara leksikal bermakna 'saat yang menyatakan waktu'.	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/ A-27 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-27 merupakan jenis nada berita.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-27 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>jika</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>lampung</i> dan <i>bali</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi. b. Penggunaan angka 7, 8, 9, dan 10 sudah tepat. Angka digunakan untuk menyatakan satuan waktu. c. Penulisan kata <i>di lampung</i> dan <i>di bali</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya apabila menyatakan tempat/arah. d. Penggunaan tanda koma sudah tepat. Tanda koma digunakan untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat mendahului induk kalimat. e. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.  <b>Perbaikan:</b> Jika di Lampung pukul 8 pagi, maka di Bali pukul .... a. 7 b. 8 c. 9 d. 10
Dt/A-28	Di Papua termasuk pembagian waktu bagian	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan usur subjek dan	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-28	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-28 meliputi

	<p>...</p> <p>a. WIB</p> <p>b. WITA</p> <p>c. WIT</p> <p>d. WISA</p>	<p>predikat dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan Dt/A-28 tidak tepat karena diantar dengan kata <i>di</i>.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Pembagian waktu untuk wilayah Papua adalah ....</p>	<p>meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>pembagian waktu</i> sudah tepat. WIB, WITA, dan WIT merupakan pembagian waktu di Indonesia.</p> <p>b. Kata <i>pembagian</i> secara gramatikal bermakna ‘hitungan membagi’.</p>	<p>Dt/A-28 memiliki sifat bahasa yang jujur, sederhana, tetapi tidak tepat dan tidak jelas. Nada pernyataan pada Dt/A-28 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>di</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>papua, wib, wita, wit, dan wisa</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi.</p> <p>b. Penggunaan singkatan pada kata <i>WIB, WITA, WIT, dan WISA</i> sudah tepat. WIB merupakan singkatan dari kata Waktu Indonesia Barat. WITA merupakan singkatan dari kata Waktu Indonesia Tengah. WIT merupakan singkatan dari kata Waktu Indonesia Timur.</p> <p>c. Penulisan kata <i>di Papua</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya apabila menyatakan tempat/arrah.</p> <p>d. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Pembagian waktu untuk wilayah Papua adalah ....</p> <p>a. WIB</p> <p>b. WITA</p> <p>c. WIT</p> <p>d. WISA</p>
Dt/A-29	<p>Selat Sunda terletak diantara ...</p> <p>a. Sumatra dan Jawa</p> <p>b. Sumatra dan Bali</p> <p>c. Sumatra dan Kalimantan</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan gagasan pernyataan Dt/A-29 sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-29 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>terletak</i> sudah tepat.</p> <p>b. Kata <i>terletak</i> secara</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-29 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-29 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>selat</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>sumatra, jawa, bali,</i></p>



	d. Sumatra dan Semenanjung Melayu		gramatikal bermakna 'berada di'.	Nada pernyataan pada Dt/A-29 merupakan jenis nada berita.	<p><i>kalimantan</i>, dan <i>semenanjung melayu</i> di pilihan jawaban sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur geografi.</p> <p>b. Penulisan kata <i>diantara</i> tidak tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya apabila kata itu berfungsi menyatakan tempat/arah.</p> <p>c. Penulisan kata <i>sumatra</i> tidak tepat. Kata yang tepat adalah <i>sumatera</i>.</p> <p>d. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Selat Sunda terletak di antara ....</p> <p>a. Sumatera dan Jawa b. Sumatera dan Bali c. Sumatera dan Kalimantan d. Sumatera dan Semenanjung Melayu</p>
Dt/A-30	<p>Suku Dayak terdapat di daerah ...</p> <p>a. Jawa Barat b. Aceh c. Kalimantan d. Sulawesi</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan gagasan pernyataan Dt/A-30 sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-30 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>daerah</i> sudah tepat. Jawa Barat, Aceh, Kalimantan, dan Sulawesi merupakan daerah yang terdapat di Indonesia.</p> <p>b. Kata <i>daerah</i> secara leksikal bermakna 'lingkungan pemerintah; wilayah'.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-30 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-30 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-30 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>suku</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>jawa barat</i>, <i>aceh</i>, <i>sulawesi</i>, dan <i>kalimantan</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>dayak</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama suku bangsa.</p> <p>b. Penulisan kata <i>di daerah</i> sudah tepat. Kata depan</p>

					<p><i>di</i> ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya apabila kata itu berfungsi menyatakan tempat/arah.</p> <p>c. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Suku Dayak terdapat di daerah ....</p> <p>a. Jawa Barat b. Aceh c. Kalimantan d. Sulawesi</p>
Dt/A-31	<p>Orang yang pekerjaannya mencari ikan disebut ...</p> <p>a. Petani b. Nelayan c. Montir d. Pengusaha</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-31 meliputi</p> <p>a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</p> <p>b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>orang</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-31 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>pekerjaan</i> tepat. Petani, nelayan, montir, dan pengusaha merupakan jenis pekerjaan.</p> <p>b. Kata <i>pekerjaan</i> secara gramatikal bermakna ‘pencarian; yang dijadikan pokok penghidupan; sesuatu yang dilakukan untuk mendapat nafkah’.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-31 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-31 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-31 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>orang</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>petani, nelayan, montir</i>, dan <i>pengusaha</i> di pilihan jawaban tidak tepat. Kata petani, nelayan, montir, dan pengusaha merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil.</p> <p>b. Penulisan kata ganti <i>-nya</i> pada kata <i>pekerjaannya</i> sudah tepat. Kata ganti <i>-nya</i> ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.</p> <p>c. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah</p>

					<p>untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Orang yang pekerjaannya mencari ikan disebut ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>petani</li> <li>nelayan</li> <li>montir</li> <li>pengusaha</li> </ol>
Dt/A-32	<p>Mandau adalah senjata tradisional dari daerah ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jawa Barat</li> <li>Sumatra Utara</li> <li>Kalimantan</li> <li>Sulawesi</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan gagasan pernyataan Dt/A-32 sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-32 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>daerah</i> sudah tepat. Jawa Barat, Sumatra Utara, Kalimantan, dan Sulawesi merupakan daerah yang terdapat di Indonesia.</li> <li>Kata <i>daerah</i> secara leksikal bermakna ‘lingkungan pemerintah; wilayah’.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-32 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-32 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-32 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>mandau</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>jawa barat, sumatra utara, kalimantan</i>, dan <i>sulawesi</i> di pilihan jawaban sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi.</li> <li>Penulisan kata <i>sumatra</i> tidak tepat. Kata yang tepat adalah sumatera.</li> <li>Penulisan kata <i>dari daerah</i> sudah tepat. Kata depan <i>dari</i> ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya apabila kata itu berfungsi menyatakan tempat/arah.</li> <li>Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</li> </ol> <p><b>Perbaikan:</b> Mandau adalah senjata tradisional dari daerah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jawa Barat</li> <li>Sumatera Utara</li> </ol>

					c. Kalimantan d. Sulawesi
Dt/A-33	Gambar disamping adalah salah satu tradisi daerah ... a. Cirebon b. Surabaya c. Jakarta d. Bandung	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan gagasan pernyataan Dt/A-33 sudah tepat, tetapi pertanyaan tidak dilengkapi media gambar.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-33 meliputi a. Pilihan kata <i>daerah</i> sudah tepat. Cirebon, Surabaya, Jakarta, dan Bandung merupakan daerah yang terdapat di Indonesia. b. Kata <i>daerah</i> secara leksikal bermakna ‘lingkungan pemerintah; wilayah’.	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/ A-33 memiliki sifat bahasa yang singkat, sederhana, tetapi tidak tepat, jelas, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-33 merupakan jenis nada berita.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-33 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>gambar</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>cirebon</i> , <i>surabaya</i> , <i>jakarta</i> , dan <i>bandung</i> di pilihan jawaban sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi. b. Penulisan kata <i>disamping</i> tidak tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya apabila menyatakan tempat/arah. c. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.  <b>Perbaikan:</b> Gambar di samping adalah salah satu tradisi daerah .... a. Cirebon b. Surabaya c. Jakarta d. Bandung
Dt/A-34	Gambar disamping sebuah pekerjaan yang bergerak dibidang ... a. Wiraswasta b. Konveksi	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan gagasan pernyataan Dt/A-34 sudah tepat, tetapi	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-34 meliputi a. Pilihan kata <i>pekerjaan</i> sudah tepat. Wiraswasta,	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/ A-34 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana,	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-34 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>gambar</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan

	c. Industri d. Jasa	pertanyaan tidak dilengkapi media gambar.	konveksi, industri, dan jasa merupakan bidang dalam pekerjaan. b. Kata <i>pekerjaan</i> secara gramatikal bermakna ‘pencarian; yang dijadikan pokok penghidupan; sesuatu yang dilakukan untuk mendapat nafkah’.	tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/A-34 merupakan jenis nada berita.	huruf kapital pada kata <i>wiraswasta</i> , <i>konveksi</i> , <i>industri</i> , dan <i>jasa</i> di pilihan jawaban tidak tepat. Kata <i>wiraswasta</i> , <i>konveksi</i> , <i>industri</i> , dan <i>jasa</i> merupakan bagian yang dihilangkan di akhir kalimat sehingga penulisan yang tepat menggunakan huruf kecil. b. Penulisan kata <i>disamping</i> tidak tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya apabila menyatakan tempat atau arah. c. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.  <b>Perbaikan:</b> Gambar di samping merupakan sebuah pekerjaan yang bergerak di bidang .... a. wiraswasta b. konveksi c. industri d. jasa
Dt/A-35	Setiap tanggal 12 Juni diperingati sebagai hari ... a. Koperasi b. Pramuka c. Pahlawan d. Pendidikan Nasional	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/A-35 meliputi a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal. b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>setiap tanggal</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/A-35 meliputi a. Pilihan kata <i>tanggal</i> tidak tepat dan sebaiknya dihilangkan. b. Kata <i>diperingati</i> secara gramatikal bermakna ‘diingat akan; tidak dilupakan’.	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/A-35 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, menarik, jujur, tetapi tidak tepat. Nada pernyataan pada Dt/A-35 merupakan jenis nada berita.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/A-35 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>setiap</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>juni</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama bulan. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>koperasi</i> , <i>pramuka</i> , <i>pahlawan</i> , dan <i>pendidikan nasional</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama peristiwa sejarah.

		<p>c. Kevariasian kalimat terlihat adanya frase keterangan berupa frase <i>setiap tanggal</i> di pembukaan kalimat.</p> <p>d. Ketidakhematan kalimat terlihat dengan adanya hiponim berupa kata <i>tanggal</i>.</p>	<p><b>Perbaikan:</b> Setiap 12 Juni diperingati sebagai hari ....</p>		<p>b. Penulisan angka 12 sudah tepat. Angka digunakan untuk menyatakan satuan waktu.</p> <p>c. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Setiap 12 Juni diperingati sebagai hari ....</p> <p>a. Koperasi</p> <p>b. Pramuka</p> <p>c. Pahlawan</p> <p>d. Pendidikan Nasional</p>
Dt/B-1	Selat adalah laut sempit yang terletak .....	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/B-1 meliputi</p> <p>a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</p> <p>b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>selat</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/B-1 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>terletak</i> sudah tepat. Kata <i>terletak</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</p> <p>b. Kata <i>terletak</i> secara gramatikal bermakna ‘berada di’.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/B-1 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/B-1 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/B-1 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>selat</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat.</p> <p>b. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Selat adalah laut sempit yang terletak ....</p>
Dt/B-2	Indonesia beriklim .....	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan gagasan pernyataan Dt/B-2 sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/B-2 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>beriklim</i> sudah tepat. Kata <i>beriklim</i></p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/B-2 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana,</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/B-2 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>indonesia</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat.</p>

			<p>merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</p> <p>b. Kata <i>beriklim</i> secara gramatikal bermakna ‘memiliki iklim’.</p>	<p>tepat, dan jujur.</p> <p>Nada pernyataan pada Dt/B-2 merupakan jenis nada berita.</p>	<p>b. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Indonesia beriklim ....</p>
Dt/B-3	Dua kerajaan Islam yang pertama di Indonesia yaitu kerajaan ..... dan .....	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/B-3 meliputi</p> <p>a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</p> <p>b. Penekanan inti pernyataan soal berupa frase <i>dua kerajaan</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/B-3 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>kerajaan</i> sudah tepat. Kata <i>kerajaan</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</p> <p>b. Kata <i>kerajaan</i> secara gramatikal bermakna ‘bentuk pemerintahan yang dikepalai oleh raja’.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/ B-3 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur.</p> <p>Nada pernyataan pada Dt/B-3 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/B-3 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>dua</i> di sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>indonesia</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai nama bangsa.</p> <p>b. Penulisan kata depan <i>di Indonesia</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya apabila menyatakan tempat atau arah.</p> <p>c. Penggunaan tanda elipsis di tengah dan akhir kalimat tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan berada di tengah kalimat digunakan tiga buah titik dan jika mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Dua kerajaan Islam yang pertama di Indonesia, yaitu kerajaan ... dan ....</p>
Dt/B-4	Selat Karimata terletak antara pulau ..... dan .....	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan unsur subjek dan</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/B-4</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/B-4 meliputi</p>

		predikat dalam kesatuan dan kesepadanan gagasan pernyataan Dt/B-4 sudah tepat.	meliputi a. Pilihan kata <i>terletak</i> sudah tepat. Kata <i>terletak</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan. b. Kata <i>terletak</i> secara gramatikal bermakna ‘berada di’.	Dt/ B-4 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/B-4 merupakan jenis nada berita.	a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>selat</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>selat karimata</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi. b. Penggunaan tanda elipsis di tengah dan akhir kalimat tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan berada di tengah kalimat digunakan tiga buah titik dan jika mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.  <b>Perbaikan:</b> Selat Karimata terletak antara pulau ... dan ....
Dt/B-5	Hewan langka yang dilindungi di Taman Nasional Ujung Kulon Banten adalah .....	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/B-5 meliputi a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal. b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>hewan</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/B-5 meliputi a. Pilihan kata <i>hewan langka</i> sudah tepat. Hewan langka merupakan hewan yang sudah jarang ditemukan. b. Pilihan kata <i>dilindungi</i> sudah tepat. c. Kata <i>dilindungi</i> secara gramatikal bermakna ‘dijaga;dirawat;dipelihara’.	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/ B-5 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/B-5 merupakan jenis nada berita.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/B-5 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>hewan</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>taman nasional ujung kulon banten</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi. b. Penulisan kata <i>di taman</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya apabila menyatakan tempat atau arah. c. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.



					<b>Perbaikan:</b> Hewan langka yang dilindungi di Taman Nasional Ujung Kulon Banten adalah ....
Dt/B-6	4 contoh kenampakan alam yang alami adalah .....	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/B-6 meliputi a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal. b. Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>empat contoh</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/B-6 meliputi a. Pilihan kata <i>kenampakan</i> tidak tepat digunakan dan sebaiknya dihilangkan. b. Kata <i>alami</i> secara gramatikal bermakna ‘bersangkutan dengan alam; bersifat alam; wajar’.  <b>Perbaikan:</b> Empat contoh alam yang alami adalah ....	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/ B-6 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, jujur, tetapi tidak tepat. Nada pernyataan pada Dt/B-6 merupakan jenis nada berita.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/B-6 meliputi a. Penulisan angka 4 tidak tepat. Lambang bilangan pada awal kalimat ditulis dengan huruf. b. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.  <b>Perbaikan:</b> Empat contoh alam yang alami adalah ....
Dt/B-7	Penyebaran agama Islam di Indonesia dilakukan dengan 2 cara yaitu ..... dan .....	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan gagasan pernyataan Dt/B-7 sudah tepat.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/B-7 meliputi a. Pilihan kata <i>cara</i> sudah tepat. Kata <i>cara</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan. b. Pilihan kata <i>penyebaran</i> sudah tepat. c. Kata <i>penyebaran</i> secara gramatikal bermakna ‘proses, cara, perbuatan, menyebar atau menyebarkan’.	<b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/ B-7 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/B-7 merupakan jenis nada berita.	<b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/B-7 meliputi a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>penyebaran</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>islam</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama ungkapan yang berhubungan dengan Tuhan. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>indonesia</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai nama bangsa. b. Penulisan kata <i>di Indonesia</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya apabila menyatakan tempat/arah. c. Penulisan angka 2 sudah tepat. Jika beberapa

					<p>lambang bilangan yang digunakan secara berurutan, maka penulisannya menggunakan angka.</p> <p>d. Penggunaan tanda elipsis di tengah dan akhir kalimat tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan berada di tengah kalimat, maka digunakan tiga buah titik. Jika mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Penyebaran agama Islam di Indonesia dilakukan dengan 2 cara, yaitu ... dan ....</p>
Dt/B-8	Patung Ken Dedes merupakan patung peninggalan agama .....	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/B-8 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</li> <li>Pengulangan kata <i>patung</i> untuk menekankan pertanyaan tidak tepat.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/B-8 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>agama</i> sudah tepat. Kata <i>agama</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</li> <li>Pilihan kata <i>patung</i> sudah tepat.</li> <li>Kata <i>patung</i> secara leksikal bermakna ‘tiruan bentuk orang, hewan, dsb dibuat (dipahat dsb) dari batu, kayu, dsb; arca’.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/B-8 memiliki sifat bahasa yang jelas, jelas, singkat, sederhana, jujur, tetapi tidak tepat. Nada pernyataan pada Dt/B-8 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/B-8 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>patung</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>patung ken dedes</i> tidak tepat. Huruf kapital tidak digunakan sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang yang digunakan sebagai nama jenis.</li> <li>Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</li> </ol> <p><b>Perbaikan:</b> Patung ken dedes merupakan peninggalan agama ....</p>

Dt/B-9	Gunung tertinggi di Indonesia adalah .....	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/B-9 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</li> <li>Penekanan inti pernyataan soal berupa kata <i>gunung</i> yang terdapat di awal kalimat sudah tepat.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/B-9 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>gunung</i> sudah tepat. Kata <i>gunung</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</li> <li>Kata <i>gunung</i> secara leksikal bermakna ‘bukit yang sangat besar dan tinggi (biasanya tingginya lebih dari 600 meter)’.</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/B-9 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/B-9 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/B-9 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>gunung</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>indonesia</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi.</li> <li>Penulisan kata <i>di Indonesia</i> sudah tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya apabila menyatakan tempat atau arah.</li> <li>Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</li> </ol> <p><b>Perbaikan:</b> Gunung tertinggi di Indonesia adalah ....</p>
Dt/B-10	Gambar rumah disamping adalah Rumah adat dari propinsi .....	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/B-10 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</li> <li>Pengulangan kata <i>rumah</i> untuk menekankan pertanyaan tidak tepat.</li> </ol> <p><b>Perbaikan:</b> Gambar di samping adalah rumah</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada pernyataan Dt/B-10 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pilihan kata <i>rumah adat</i> sudah tepat. Rumah adat merupakan tempat diselenggarakan upacara adat istiadat.</li> <li>Pilihan kata <i>provinsi</i> sudah tepat. Kata <i>provinsi</i> merupakan pokok masalah yang ditanyakan.</li> <li>Kata <i>provinsi</i> secara</li> </ol>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/B-10 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, jujur, tetapi tidak tepat. Nada pernyataan pada Dt/B-10 merupakan jenis nada berita.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/B-10 meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan huruf kapital pada kata <i>gambar</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>rumah</i> tidak tepat. Huruf kapital tidak dipakai sebagai huruf pertama istilah geografi yang tidak menjadi unsur nama diri.</li> <li>Penulisan kata <i>disamping</i> tidak tepat. Kata depan <i>di</i> ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya apabila menyatakan tempat/arah.</li> <li>Penulisan kata <i>dari provinsi</i> sudah tepat. Kata depan <i>dari</i> ditulis terpisah dengan kata yang</li> </ol>

		adat dari provinsi ....	leksikal bermakna 'wilayah atau daerah yang dikepalai oleh gubernur'.		<p>mengikutinya apabila menyatakan tempat/arrah.</p> <p>d. Penulisan kata <i>propinsi</i> tidak tepat. Kata yang tepat adalah provinsi.</p> <p>e. Penggunaan tanda elipsis tidak tepat. Jika bagian yang dihilangkan mengakhiri sebuah kalimat, maka perlu digunakan empat buah titik; tiga buah untuk menandai penghilangan teks dan satu buah untuk menandai akhir kalimat.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Gambar di samping adalah rumah adat dari provinsi ....</p>
Dt/C-1	Apakah yang dimaksud dengan flora dan fauna ?	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/C-1 meliputi</p> <p>a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</p> <p>b. Penggunaan partikel <i>-kah</i> pada kata tanya <i>apakah</i> untuk menekankan inti pertanyaan sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/C-1 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>apakah</i> sudah tepat. Kata <i>apakah</i> digunakan sebagai pembentuk kalimat tanya.</p> <p>b. Kata <i>dimaksud</i> secara gramatikal bermakna 'ditujui; dimaksudkan'.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/C-1 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/C-1 merupakan jenis nada tanya.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/C-1 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>apakah</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat.</p> <p>b. Penulisan partikel <i>-kah</i> pada kata <i>apakah</i> sudah tepat. Partikel <i>-kah</i> ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.</p> <p>c. Penggunaan tanda tanya di akhir kalimat tidak tepat. Penulisan tanda tanya dalam kalimat harus dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya (tidak diberi jarak).</p> <p><b>Perbaikan:</b> Apakah yang dimaksud dengan flora dan fauna?</p>
Dt/C-2	Mengapa Indonesia disebut dengan negara kepulauan ?	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan kesepadanan gagasan pernyataan Dt/C-2 sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/C-2 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>mengapa</i> sudah tepat. Kata <i>mengapa</i></p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/C-2 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana,</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/C-2 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>mengapa</i> di sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan</p>

			<p>digunakan sebagai pembentuk kalimat tanya.</p> <p>b. Kata <i>kepulauan</i> secara gramatikal bermakna ‘gugusan beberapa buah pulau; kumpulan pulau’.</p>	<p>tepat, dan jujur.</p> <p>Nada pernyataan pada Dt/C-2 merupakan jenis nada tanya.</p>	<p>huruf kapital pada kata <i>indonesia</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama negara.</p> <p>b. Penggunaan tanda tanya di akhir kalimat tidak tepat. Penulisan tanda tanya dalam kalimat harus dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya (tidak diberi jarak).</p> <p><b>Perbaikan:</b> Mengapa Indonesia disebut dengan negara kepulauan?</p>
Dt/C-3	Apakah yang dimaksud dengan Rotasi Bumi ?	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/C-3 meliputi</p> <p>a. Kesatuan dan kesepadanan kalimat sudah tepat dengan adanya keselarasan antarsubjek-predikat dalam pernyataan soal.</p> <p>b. Penggunaan partikel <i>-kah</i> pada kata tanya <i>apakah</i> untuk menekankan inti pertanyaan sudah tepat.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/C-3 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>apakah</i> sudah tepat. Kata <i>apakah</i> digunakan sebagai pembentuk kalimat tanya.</p> <p>b. Kata <i>dimaksud</i> secara gramatikal bermakna ‘ditujui; dimaksudkan’.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/ C-3 memiliki sifat bahasa yang jelas, singkat, sederhana, tepat, dan jujur. Nada pernyataan pada Dt/C-3 merupakan jenis nada tanya.</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/C-3 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>apakah</i> sudah tepat, sedangkan huruf kapital pada kata <i>rotasi bumi</i> tidak tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat.</p> <p>b. Penulisan partikel <i>-kah</i> pada kata <i>apakah</i> sudah tepat. Partikel <i>-kah</i> ditulis serangkai dengan kata yang mendahuluinya.</p> <p>c. Penggunaan tanda tanya di akhir kalimat tidak tepat. Penulisan tanda tanya dalam kalimat harus dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya (tidak diberi jarak).</p> <p><b>Perbaikan:</b> Apakah yang dimaksud dengan rotasi bumi?</p>
Dt/C-4	Wilayah Indonesia terdiri dari bermacam-macam suku. Karena itu keragaman suku tercantum dalam “Bhineka Tunggal	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kalimat pada Dt/C-4 meliputi</p> <p>a. Unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/C-4 meliputi</p> <p>a. Pilihan kata <i>arti</i> sudah tepat. Kata <i>arti</i> merupakan pokok</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/C-4 memiliki sifat bahasa yang jelas, sederhana, tepat, dan</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/C-4 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>wilayah</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan</p>

	Ika”. Apa arti dari Bhineka Tunggal Ika ?	<p>kesepadanan pernyataan soal sudah tepat.</p> <p>b. Kata penghubung antarkalimat berupa kata <i>karena itu</i> dalam kesatuan dan kesepadanan pernyataan soal sudah tepat.</p> <p>c. Pengulangan kata <i>Bhineka Tunggal Ika</i> sudah tepat digunakan untuk menekankan inti pertanyaan.</p>	<p>masalah yang ditanyakan.</p> <p>b. Kata <i>arti</i> secara leksikal bermakna ‘maksud yang terkandung’.</p>	<p>jujur.</p> <p>Nada pernyataan pada Dt/C-4 merupakan jenis nada tanya.</p>	<p>huruf kapital pada kata <i>indonesia</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama bangsa. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>bhineka tunggal ika</i> sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama nama geografi.</p> <p>b. Penulisan gabungan kata <i>terdiri dari</i> tidak tepat. Kata yang tepat adalah <i>terdiri atas</i>.</p> <p>c. Penulisan bentuk ulang <i>bermacam-macam</i> sudah tepat. Bentuk ulang ditulis lengkap menggunakan tanda hubung.</p> <p>d. Penggunaan tanda hubung pada kata <i>bermacam-macam</i> sudah tepat. Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur bentuk ulang.</p> <p>e. Penggunaan tanda titik sudah tepat. Tanda titik digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.</p> <p>f. Penggunaan tanda petik pada kata <i>bhineka tunggal ika</i> sudah tepat. Tanda petik digunakan untuk mengapit kata yang mempunyai arti khusus.</p> <p>g. Penggunaan tanda tanya di akhir kalimat tidak tepat. Penulisan tanda tanya dalam kalimat harus dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya (tidak diberi jarak).</p> <p><b>Perbaikan:</b> Wilayah Indonesia terdiri atas bermacam-macam suku. Karena itu, keragaman suku tercantum dalam “Bhineka Tunggal Ika”. Apa arti dari Bhineka Tunggal Ika?</p>
Dt/C-5	Sebutkan nama-nama dari Wali Songo ?	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan unsur subjek dan predikat dalam kesatuan dan</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan kata pada Dt/C-5 meliputi</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Gaya pernyataan pada Dt/C-5 memiliki sifat</p>	<p><b>Penjelasan:</b> Penggunaan ejaan pada Dt/C-5 meliputi</p> <p>a. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>sebutkan</i></p>

		<p>kesepadanan pernyataan Dt/C-5 sudah tepat.</p>	<p>a. Pilihan kata <i>sebutkan</i> tidak tepat digunakan karena kata itu tidak menuntut jawaban uraian.</p> <p>b. Kata <i>nama-nama</i> secara gramatikal bermakna ‘lebih dari satu nama’.</p> <p><b>Perbaikan:</b> Siapakah nama-nama dari wali songo?</p>	<p>bahasa yang jelas, singkat, sederhana, jujur, tetapi tidak tepat. Nada pernyataan pada Dt/C-5 merupakan jenis nada perintah.</p>	<p>sudah tepat. Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama kata di awal kalimat. Penggunaan huruf kapital pada kata <i>wali songo</i> tidak tepat. Huruf kapital tidak digunakan sebagai huruf pertama nama gelar kehormatan, keturunan, dan keagamaan yang tidak diikuti nama orang.</p> <p>b. Penulisan bentuk ulang <i>nama-nama</i> sudah tepat. Bentuk ulang ditulis lengkap dengan menggunakan tanda hubung.</p> <p>c. Penggunaan kata hubung pada kata <i>nama-nama</i> sudah tepat. Tanda hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur bentuk ulang.</p> <p>d. Penulisan kata <i>dari wali</i> sudah tepat. Kata depan <i>dari</i> ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya apabila menyatakan tempat/arrah.</p> <p>e. Penggunaan tanda tanya di akhir kalimat tidak tepat. Penulisan tanda tanya dalam kalimat harus dirangkaikan dengan kata yang mengikutinya (tidak diberi jarak).</p> <p><b>Perbaikan:</b> Siapakah nama-nama dari wali songo?</p>
--	--	---	---	---	---

Keterangan:

Dt	: data	B	: soal berbentuk isian singkat
A	: soal berbentuk pilihan ganda	C	: soal berbentuk esai